

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian adalah cara ilmiah mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat dipakai untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bisnis. Metode penelitian terdiri dari 2 jenis yaitu Metode Penelitian Kualitatif dan Metode Penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan keadaan perusahaan yang dianalisis berdasarkan data yang diperoleh dengan pendekatan yang dipakai yaitu asosiatif. Metode asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (2018).

3.2 Sumber data

Jenis data yang dipergunakan yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk seperti angka, grafik, diagram, gambar, dll, sehingga data tersebut lebih informatif bagi pihak yang membutuhkan dan diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung (Susanti, 2019). Perusahaan yang dipakai pada penelitian ini yaitu daftar perusahaan manufaktur yang melaksanakan IPO di BEI tahun 2019, laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari **Error! Hyperlink reference not valid.** www.e-bursa.com dan untuk studi pustaka atau literatur diperoleh melalui buku teks dan jurnal ilmiah dan sumber yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang paling strategis pada penelitian, sebab sasaran utama dalam penelitian yaitu memperoleh data (Sugiyono, 2018). Metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini ialah dengan dokumentasi yaitu pengumpulan laporan keuangan tahunan emiten yang melaksanakan penawaran umum perdana yang terdaftar di BEI pada 2019 serta publikasi laporan keuangan emiten pada tahun 2019. Pada penelitian ini

dokumentasi yang digunakan yaitu jurnal ilmiah dan skripsi yang berkaitan dengan *Underpricing* saham, laporan keuangan dari perusahaan yang melakukan penawaran umum dan ada di buku, serta website Bursa Efek Indonesia, website e-bursa dan jurnal jurnal.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek, yang memiliki karakteristik dan kualitas yang diatur oleh peneliti untuk dianalisis serta setelah itu diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana tahun 2019.

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian yaitu sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2018). Sedangkan untuk sampel yaitu emiten yang melaksanakan penawaran umum perdana di BEI pada tahun 2019. Secara total, terdapat 51 emiten yang melaksanakan penawaran umum perdana dan terdapat 16 sampel terpilih. Pengambilan sampel dengan memakai metode *Purposive Sampling* dengan kriteria perusahaan yang mempunyai kelengkapan data yang diperlukan pada penelitian.

Tabel 3. 1 Kriteria Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang melakukan IPO tahun 2019 dan terdaftar di BEI	51
2	Perusahaan Manufaktur yang melakukan IPO tahun 2019 dan terdaftar di BEI	17
3	Perusahaan Manufaktur yang mengalami <i>Underpricing</i>	16
Jumlah Sampel		16

Sumber : Data yang diolah 2021

3.5 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel pada penelitian ini sebagai berikut :

3.5.1 Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini didalam penelitian kuantitatif yaitu sebagai variabel yang diuraikan atau topik penelitian yang difokuskan (Sugiyono, 2018). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu tingkat *underpricing*.

3.5.2 Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Reputasi *Underwriter*.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Notasi	Pengertian	Pengukuran	Skala
1.	<i>Underpricing</i> (Y)	selisih harga penutupan pada hari perdagangan pertama di pasar sekunder dikurangi harga penawaran, dibagi dengan harga penawaran	$up = \frac{\text{closing price} - \text{offering price}}{\text{offering price}} \times 100\%$	Rasio
2.	Ukuran Perusahaan (X1)	total aktiva satu tahun sebelum perusahaan melaksanakan IPO	Ukuran perusahaan=LN (Total aktiva)	Rasio
3.	<i>Return On Asset</i> (ROA) (X2)	rasio antara jumlah laba bersih perusahaan dengan total aktiva yang dipunya	$ROA = \frac{\text{earning after tax}}{\text{total asset}} \times 100\%$	Rasio
4.	Reputasi <i>Underwriter</i> (X3)	Penjamin emisi bagi setiap emiten yang akan mempublikasikan sahamnya di pasar modal	dummy 1 <i>underwriter</i> tergolong 20 besar anggota BEI teraktif didasarkan frekuensi dari perdaganganya dan dummy 0 untuk yang tidak	Nominal

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), Analisis deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran suatu informasi yang diamati dari rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif menjelaskan data menjadi informasi yang dapat dimengerti. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian hasil peningkatan tersebut.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terhindar dari gangguan normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Maka uji yang dipakai pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji normalitas bermaksud untuk mengukur variabel X dan variabel Y apakah dalam model regresi, memiliki distribusi normal atau tidak. Regresi yang bagus yaitu yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data normal atau tidak dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Berikut pengambilan keputusan dengan analisis statistik :

- 1) Jika $p \leq 5\%$, maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika $p \geq 5\%$ atau, maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud untuk mengukur apakah bentuk regresi yang dilakukan memiliki hubungan antar variabel. Jika terjadi korelasi, maka terdapat multikolinieritas. Bentuk regresi yang bagus semestinya tidak terdapat hubungan antara variabel. Apabila nilai $VIF \leq 10.00$ atau nilai tolerance $\geq 0,01$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikoinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) Uji autokorelasi bermaksud untuk mengukur apakah pada bentuk regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu dalam periode t dan kesalahan pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi maka ada masalah autokorelasi. Bentuk regresi yang bagus sebaiknya tidak terdapat masalah autokorelasi. Uji yang digunakan adalah dengan nilai p value uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* $> 0,05$ disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai p value uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* $< 0,05$ disimpulkan bahwa ada masalah autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud untuk mengukur apakah faktor pengganggu mempunyai *variance* yang sama atau tidak. Jika *variance* residual dari satu pemantauan ke pemantauan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika *variance* berlainan maka dikatakan heteroskedastisitas. Bentuk regresi dikatakan baik jika hasilnya adalah homoskedastisitas. Uji yang dilakukan menggunakan metode uji *Breusch-Pagan-Godfrey* dengan bantuan *E-views 9*. Berikut hipotesis penelitian:

- 1) Prob. Chi Sqr > 0.05 , dimana H_0 ditolak atau data bersifat heteroskedastisitas
- 2) Prob. Chi Sqr < 0.05 , dimana H_0 terima atau data bersifat homokedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Linear *Cross Section*. Menurut Gujarati (2012) analisis regresi linier berganda digunakan untuk bentuk regresi lebih dari satu variabel independen. Rumus analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$U_i = a + b_1UP_i + b_2PRO_i + b_3RU_i + e$$

Penjelasan :

U = *Underpricing*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

UP = Ukuran Perusahaan

PRO = Profitabilitas

RU = Reputasi Underwriter

e = Standar Error

i = Sampel = 16 Sampel

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.8 Uji Hipotesis.

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y) dengan melakukan uji t untuk melihat pengaruh secara parsial, dan uji F untuk melihat pengaruh variabel secara simultan (Ghozali, 2018).

3.8.1 Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2018) Uji t dipakai untuk memahami apakah variabel X secara individual mempengaruhi variabel Y dengan asumsi variabel X lainnya konstan. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai *probability* yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) nilai prob $< 0,05$, maka H_0 diterima.
2. nilai prob $> 0,05$, maka H_0 ditolak.